

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan ekoliterasi peserta didik tingkat SMA se-Kabupaten Toba berada pada kategori "sedang", terdiri dari nilai kemampuan aspek kognitif dan *behavior* yang berada pada kategori "sedang", sementara nilai aspek afektif berada pada kategori "tinggi".
2. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan terkait kemampuan ekoliterasi peserta didik diantara beberapa sekolah di SMA se-Kabupaten Toba yaitu antara SMAN 1 Laguboti dan SMAS Bintang Timur 1 Balige, SMAN 1 Lumban Julu dan SMAN 1 Siantar Narumonda, SMAN 1 Lumban Julu dan SMAN 1 Balige serta SMAN 1 Lumban Julu dan SMAS Bintang Timur 1 Balige.
3. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara aspek kognitif, afektif dan *behavior* dengan kemampuan ekoliterasi secara keseluruhan. Aspek yang memberikan kontribusi paling besar terhadap kemampuan ekoliterasi secara keseluruhan adalah aspek kognitif.
4. Komponen indikator penilaian kompetensi yang dimuat pada perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA se-Kabupaten Toba belum memuat komponen indikator penilaian aspek kognitif ekoliterasi tentang Danau Toba.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diperoleh implikasi bahwa meskipun peserta didik sudah memiliki sikap positif terhadap lingkungan namun kemampuan ekoliterasi peserta didik tingkat SMA di Kabupaten Toba terhadap ekosistem Danau Toba terutama pada aspek kognitif dan *behavior* masih perlu dilakukan upaya peningkatan melalui program-program yang lebih efektif

Dengan aspek kognitif yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemampuan ekoliterasi, implikasinya adalah perlunya peningkatan fokus pada pengetahuan dan pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan, khususnya yang terkait dengan Danau Toba. Materi pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa dan kontekstual sehingga mencakup pengetahuan mendalam tentang ekosistem dan permasalahan lingkungan di sekitar Danau Toba, yang kemudian diharapkan dapat mendorong sikap dan tindakan yang lebih proaktif dari siswa.

Terkait adanya perbedaan yang sangat signifikan di beberapa SMA se-Kabupaten toba menunjukkan adanya disparitas dalam kualitas pendidikan lingkungan di berbagai sekolah. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peninjauan dan penyesuaian kebijakan pendidikan lingkungan agar lebih merata. Pendekatan yang lebih terstandar dan dukungan tambahan bagi sekolah-sekolah yang tertinggal dalam hal ekoliterasi harus diupayakan. Pemerintah daerah dan dinas pendidikan perlu melakukan evaluasi mendalam dan memberikan bantuan yang tepat sasaran untuk memastikan semua sekolah memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan ekoliterasi siswanya.

Temuan bahwa komponen indikator penilaian kompetensi pada perangkat pembelajaran belum memuat aspek kognitif ekoliterasi tentang Danau Toba menunjukkan adanya kekurangan dalam kurikulum saat ini. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya revisi kurikulum dan perangkat pembelajaran untuk menyertakan indikator penilaian kognitif yang spesifik tentang Danau Toba. Dengan memasukkan materi ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kelestarian Danau Toba, yang pada akhirnya akan memperkuat kemampuan ekoliterasi mereka secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, maka beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas pendidikan Kabupaten Toba hendaknya mengintegrasikan pendidikan lingkungan berkaitan dengan upaya pemanfaatan dan pelestarian Danau Toba ke dalam kurikulum yang digunakan oleh sekolah-sekolah di daerah Kabupaten Toba.
2. Setiap sekolah yang ada di Kabupaten Toba hendaknya menerapkan berbagai program berkaitan dengan pendidikan lingkungan Danau Toba secara holistik dalam rangka membentuk peserta didik yang melek lingkungan terhadap kawasan Danau Toba.
3. Dengan adanya perbedaan signifikan antar sekolah, maka kolaborasi antar sekolah dapat menjadi solusi dalam mengembangkan kemampuan

ekoliterasi peserta didik sehingga semua sekolah di Kabupaten Toba dapat saling berbagi strategi yang efektif.

4. Guru biologi di SMA se-Kabupaten Toba hendaknya aktif dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang menghadirkan konten “Danau Toba” melalui berbagai strategi pembelajaran yang tepat dalam mendukung kemampuan ecoliterasi peserta didik dengan baik terutama pada aspek kognitif, afektif dan *behavior*.
5. Peneliti berikutnya hendak memperluas dan memperdalam penelitian ini serta berusaha untuk mengurangi setiap keterbatasan yang ada dalam penelitian.

